

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan

Ahmad Ridwan^{1*}, Aulia Afriani Lestari², Aunia Afriani Lestari³, Muhammad Almansyawwi⁴, Wahyudin⁵

¹⁻⁵Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Alamat: Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Korespondensi penulis: drahmadridwansagmpdi@gmail.com

Abstract. Education management is the process of managing educational resources to achieve educational goals effectively and efficiently. To realize quality education management, it is necessary to understand the various internal and external factors that influence the management process of educational institutions. This article comprehensively discusses these factors, including leadership, teaching staff, students, facilities and infrastructure, financing, curriculum, school culture, technology, and government policies. The discussion is based on a literature review of educational management books that have been scientifically recognized. The results of the study show that the success of educational management is not determined by a single factor, but is the result of a complex interaction of various components. It is hoped that this article can become an academic reference for educational practitioners, researchers and policy makers.

Keywords: *Educational Management, leadership factors.*

Abstrak : Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang berkualitas, diperlukan pemahaman terhadap berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi proses pengelolaan lembaga pendidikan. Artikel ini membahas secara komprehensif faktor-faktor tersebut, meliputi faktor kepemimpinan, tenaga pendidik, peserta didik, sarana-prasarana, pembiayaan, kurikulum, budaya sekolah, teknologi, serta kebijakan pemerintah. Pembahasan dilakukan berdasarkan kajian literatur dari buku-buku manajemen pendidikan yang telah diakui secara ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi kompleks berbagai komponen. Artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi praktisi pendidikan, peneliti, serta pengambil kebijakan.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, faktor kepemimpinan.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di era globalisasi dan percepatan teknologi saat ini. Manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengaturan administratif, tetapi juga mencakup proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya pendidikan. Menurut Mulyasa, manajemen pendidikan

dapat diartikan sebagai proses pemanfaatan semua sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan(Mulyasa, 2019).

Dalam praktiknya, keberhasilan manajemen pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam lembaga maupun dari luar. Faktor-faktor tersebut dapat berubah mengikuti dinamika sosial, politik, ekonomi, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pendidikan agar pengelolaan sekolah dapat berjalan secara optimal.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “pendidikan”. Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif(Terry,2015).

Sementara itu, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai proses mengatur kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal(Barnawi & Arifin, 2018).

2.2. Tujuan Manajemen Pendidikan

Tujuan utama manajemen pendidikan antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan
- b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya
- c. Menjamin efektivitas proses pembelajaran
- d. Meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan
- e. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif(Wahjosumidjo, 2017).

2.3. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Menurut Barnawi & Arifin, ruang lingkup manajemen pendidikan mencakup:

- a. Manajemen kurikulum
- b. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Manajemen peserta didik
- d. Manajemen sarana dan prasarana

- e. Manajemen pembiayaan
- f. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat

Manajemen layanan khusus(Barnawi & Arifin, 2018)

3. PEMBAHASAN

Pembahasan berikut menguraikan **faktor-faktor utama yang memengaruhi manajemen pendidikan**, disusun berdasarkan literatur dari buku-buku ilmiah yang kredibel.

3.1. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan manajemen pendidikan. Pemimpin yang visioner akan mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah. Menurut Sergiovanni, kepemimpinan efektif akan memengaruhi budaya sekolah, kinerja guru, dan motivasi peserta didik.(Sergiovanni, 1999) Peran kepala sekolah mencakup:

- a. Penyusun visi dan misi
- b. Pengambil keputusan
- c. Penggerak inovasi
- d. Pembangun budaya kerja
- e. Supervisor pembelajaran

Manajemen pendidikan cenderung gagal apabila pemimpin tidak memiliki kompetensi manajerial, kepribadian, dan sosial yang memadai.

3.2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik (guru) adalah komponen utama dalam pendidikan. Menurut Uno, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan(Uno,2016).

Faktor pendidik meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi profesional
- c. Kompetensi sosial
- d. Kompetensi kepribadian
- e. Motivasi dan etos kerja

Guru yang kompeten akan mengelola pembelajaran dengan baik sehingga meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

3.3. Peserta Didik

Karakteristik peserta didik ikut menentukan pola manajemen sekolah. Peserta didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Manajemen peserta didik meliputi layanan administrasi, bimbingan, pengembangan minat-bakat, hingga penguatan karakter(Sutarto,2020).

Faktor yang memengaruhi:

- a. Latar belakang keluarga
- b. Minat dan kemampuan
- c. Kedisiplinan
- d. Motivasi belajar
- e. Lingkungan sosial

3.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana-prasarana merupakan faktor pendukung utama untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Menurut Bafadal, ketersediaan fasilitas sekolah memiliki hubungan signifikan dengan efektivitas pembelajaran(Bafadal, 2015).

Sarana-prasarana meliputi:

- a. Kelas
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium
- d. Media pembelajaran
- e. Ruang administrasi
- f. Fasilitas olahraga

Keterbatasan sarana-prasarana seringkali menjadi penghambat utama manajemen pendidikan, terutama di daerah terpencil.

3.5. Pembiayaan Pendidikan

Tanpa pembiayaan yang memadai, manajemen pendidikan tidak akan berjalan optimal. Biaya pendidikan digunakan untuk operasional, pengembangan sekolah, gaji, perawatan fasilitas, dan pengadaan media(Supriadi, 2016).

Faktor pembiayaan dipengaruhi oleh:

- a. Kebijakan pemerintah

- b. Kemampuan ekonomi masyarakat
- c. Sumber dana internal sekolah
- d. Dana bantuan atau hibah

Pengelolaan keuangan harus transparan dan akuntabel sesuai prinsip manajemen modern.

3.6. Kurikulum

Kurikulum merupakan jantung pendidikan. Menurut Print, kurikulum harus dirancang sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman(Print, 1993). Faktor kurikulum meliputi:

- a. Relevansi
- b. Fleksibilitas
- c. Kesesuaian dengan karakter peserta didik
- d. Ketersediaan perangkat ajar
- e. Kompetensi guru dalam mengimplementasikan

Perubahan kurikulum dapat memengaruhi stabilitas manajemen sekolah.

3.7. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku di sekolah. Menurut Deal & Peterson, budaya sekolah yang positif akan meningkatkan kinerja guru dan motivasi belajar siswa(Deal & Peterson, 2009).

Contoh budaya sekolah:

- a. Disiplin
- b. Kerja sama
- c. Kejujuran
- d. Profesionalisme
- e. Kemandirian

Budaya sekolah yang kuat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

3.8. Perkembangan Teknologi

Teknologi sangat memengaruhi manajemen pendidikan modern. Pemanfaatan teknologi seperti e-learning, sistem informasi akademik, dan aplikasi manajemen sekolah memberi kemudahan dalam proses pengelolaan(Munir, 2020). Pemanfaatan teknologi mencakup:

- a. Pembelajaran digital

- b. Administrasi sekolah
- c. Evaluasi
- d. Komunikasi orang tua-guru

Sekolah yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi akan tertinggal.

3.9. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah menetapkan kebijakan yang menjadi dasar pengelolaan pendidikan. Menurut Nawawi, regulasi nasional seperti standar nasional pendidikan, kurikulum, akreditasi, dan pendanaan sangat berpengaruh terhadap manajemen sekolah(Nawawi, 2018).

Implementasi kebijakan yang berubah-ubah juga menuntut sekolah beradaptasi dengan cepat.

4. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti kepemimpinan, guru, peserta didik, kurikulum, budaya sekolah, dan sarana-prasarana memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pengelolaan sekolah. Sementara itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan dukungan masyarakat juga sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Penguatan seluruh faktor tersebut secara menyeluruh diperlukan agar lembaga pendidikan mampu beroperasi efektif, inovatif, dan berkelanjutan. Artikel ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun strategi peningkatan mutu manajemen pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Homewood: Irwin, 2015.
- Barnawi & Arifin. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Barnawi & Arifin. *Manajemen Pendidikan*. 2018.
- Sergiovanni, Thomas. *Leadership for the Schoolhouse*. San Francisco: Jossey-Bass, 1999.

- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sutarto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Supriadi. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Nawawi, H. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.